

PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM
TIRTA LANGKISAU KABUPATEN PESISIR SELATAN
LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2018 DAN 31 DESEMBER 2017
DAN
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

DAFTAR ISI

Halaman

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

LAPORAN KEUANGAN

Neraca	01
Laporan Laba Rugi	02
Laporan Perubahan Ekuitas	03
Laporan Arus Kas	04
Catatan Atas laporan Keuangan	05 s.d 21



PEMERINTAHAN KABUPATEN PESIR SELATAN

PDAM TIRTA LANGKISAU

Jalan Perintis Kemerdekaan – Painan 25612 Telp. 0756-21607 Fax. 0756-21907
Email : pdampessel@gmail.com



SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN PDAM TIRTA LANGKISAU KABUPATEN PESIR SELATAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018

1. Nama : Gusdan Yuwelmi, SSTP
Jabatan : Direktur
Alamat : Jl. Perintis Kemerdekaan Painan

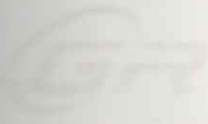
menyatakan bahwa :

1. Kami Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PDAM Tirta Langkisau Kabupaten Pesisir Selatan tanggal 31 Desember 2018
2. Laporan Keuangan PDAM Tirta Langkisau Kabupaten Pesisir Selatan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik;
3. a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan PDAM Tirta Langkisau Kabupaten Pesisir Selatan telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan Keuangan PDAM Tirta Langkisau Kabupaten Pesisir Selatan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PDAM Tirta Langkisau Kabupaten Pesisir Selatan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Painan, 29 Oktober 2019


Gusdan Yuwelmi, SSTP
Direktur



PT. GUNUNG HARAU PERKOTA
Jl. Raya Pematang Siantar
Kec. Pematang Siantar
Kab. Siantar
Sumatera Utara

Surat: 0000/1/2019

Surat Pengantar
Surat Keterangan
Keterangan Perolehan

Surat Keterangan

Surat Keterangan
Surat Keterangan
Surat Keterangan

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Surat Keterangan

Surat Keterangan

Surat Keterangan

Surat Keterangan

Surat Keterangan

Surat Keterangan

Surat Keterangan

Surat Keterangan

Surat Keterangan

Surat Keterangan

Surat Keterangan

Surat Keterangan

Surat Keterangan



GUNAWAN & REKAN

Registered Public Accountants

License No. 1163/KM.1.2018

Nomor: 00015/2.1199/AU.2/05/1378-1/1/X/2019

Dewan Pengurus dan Direksi
PDAM Tirta Langkisau
Kabupaten Pesisir Selatan

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Kami telah mengaudit laporan keuangan **PDAM Tirta Langkisau Kabupaten Pesisir Selatan** yang terdiri dari Neraca tanggal 31 Desember 2018 serta laporan laba-rugi, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan laporan dan penyajian wajar laporan keuangan ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP), dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung Jawab Auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu Audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Basis untuk opini wajar dengan pengecualian

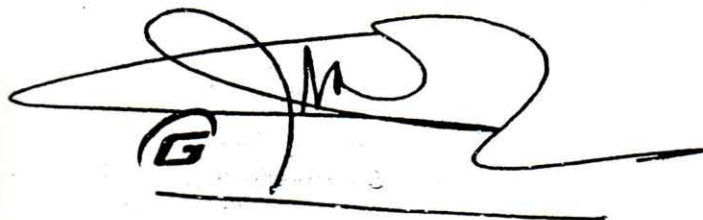
PDAM Tirta Langkisau Kabupaten Pesisir tidak mengakui beban dan kewajiban Imbalan pasca kerja sesuai dengan SAK ETAP bab 23 tentang imbalan kerja, entitas harus mengakui beban atas seluruh imbalan kerja yang menjadi hak pekerja termasuk imbalan pasca kerja sebagai akibat dari jasa yang diberikan kepada entitas selama periode laporan.

Selain itu:

Untuk pengakuan pendapatan dan piutang tahun buku 2018, PDAM Tirta Langkisau Kabupaten Pesisir Selatan mencatat berdasarkan Rekapitulasi Daftar Rekening Ditagih sebesar Rp. 11.948.103.100 namun setelah di minta rincian pendapatan dari masing-masing pelanggan serta database system yang di gunakan, PDAM Tirta Langkisau Kabupaten Pesisir Selatan tidak dapat menyediakanya.

Opini

Menurut pendapat kami, kecuali untuk dampak yang dijelaskan dalam paragraf Basis untuk Opini Wajar dengan Pengecualian diatas, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PDAM Tirta Langkisau Kabupaten Pesisir Selatan terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2018 serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP).



Gunawan, SE., Msi., Ak., CA., CPA., BKP
N R A P. AP 1378

Jakarta, 29 Oktober 2019

LAPORAN KEUANGAN

**PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM
TIRTA LANGKISAU KABUPATEN PESISIR SELATAN**

NERACA

PER 31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Dalam Rupiah)

KETERANGAN	CATATAN	2018	2017
ASET			
ASET LANCAR			
Kas dan Setara Kas	2c'5a	1,276,411,314	1,531,243,207
Piutang Usaha	2e'5b	6,888,629,900	5,479,121,630
Akumulasi Cadangan Penyisihan Piutang Usaha	2e'5b	(432,641,264)	(358,203,240)
Piutang Lain-Lain	5c	194,247,332	99,146,926
Persediaan	2f'5d	191,545,549	443,385,725
Biaya Dibayar Dimuka	2g'5e	38,514,643	60,301,331
Jumlah Asset Lancar		8,156,707,475	7,254,995,580
ASET TIDAK LANCAR			
Aset Tetap			
Nilai Perolehan Aktiva Tetap Produktif	2h'5f	80,293,313,706	74,013,441,850
Akumulasi Penyusutan Aktiva Tetap Produktif		(29,950,173,392)	(25,999,032,807)
Nilai Buku Aktiva Tetap		50,343,140,314	48,014,409,043
TOTAL ASET		58,499,847,790	55,269,404,623
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Utang Usaha	5g	614,064,386	1,094,177,482
Utang Lain-Lain	5h	1,800,000,000	1,800,000,000
Biaya Yang Masih Harus Dibayar	5i	81,632,461	95,220,409
Utang Pajak	5j	521,824,909	40,792,146
Utang Jangka Panjang Jatuh Tempo	5k	172,173,560	181,634,222
Jumlah Kewajiban Lancar		3,189,695,316	3,211,824,259
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Utang Jangka Panjang	5l	369,631,368	473,477,220
Jumlah Kewajiban Jangka Panjang	5m	369,631,368	473,477,220
EKUITAS			
Penyertaan Pem Yg Belum Ditetapkan Statusnya		43,401,788,582	43,401,788,582
Penyertaan Pemkab Yg Sdh Ditetapkan Statusnya		38,458,000,000	34,000,000,000
Modal Hibah	5n	785,867,900	785,867,900
Laba/Rugi Tahun Lalu	5o	(27,110,507,330)	(27,074,665,454)
Laba/Rugi Tahun Berjalan		(594,628,046)	471,112,116
Jumlah Ekuitas		54,940,521,106	51,584,103,144
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		58,499,847,790	55,269,404,623

Lihat Catatan Atas Laporan Keuangan
Merupakan Bagian Tak Terpisahkan dari Laporan ini

PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM
TIRTA LANGKISAU KABUPATEN PESISIR SELATAN
LAPORAN LABA RUGI
UNTUK PERIODE TAHUN 2018 DAN 2017

(Dalam Rupiah)

KETERANGAN	CATATAN	2018	2017
PENDAPATAN USAHA			
Pendapatan Penjualan Air			
Harga Air	2k'5p	9,673,202,165	8,489,755,480
Jasa Administrasi		787,113,000	695,766,000
Dana Meter		1,311,855,000	1,159,610,000
Air Tangki		47,174,715	49,525,478
Jumlah Pendapatan Penjualan Air		11,819,344,880	10,394,656,958
Pendapatan Non Air			
Pendapatan Denda	5q	557,968,000	518,741,000
Pendapatan Sambungan Baru		756,952,500	815,045,500
Jumlah Pendapatan Non Air		1,314,920,500	1,333,786,500
Jumlah Pendapatan		13,134,265,380	11,728,443,458
BEBAN USAHA	5r		
Beban Pegawai		7,525,877,308	5,739,803,579
Beban BBM		55,772,920	61,781,100
Beban Pemeliharaan		491,335,863	652,104,739
Beban Penyisihan Piutang		74,438,024	137,508,048
Beban Penyusutan Aktiva Tetap dan Amortisasi		3,951,140,584	3,358,443,350
Beban Operasi Lainnya		1,789,162,552	1,390,593,588
Jumlah Beban		13,887,727,251	11,340,239,803
Laba Operasi		(753,461,871)	388,203,655
Pendapatan dan Beban Non Operasional lainnya	5s		
Pendapatan Lain-lain		158,833,825	82,908,461
Beban Non Operasional Lainnya			-
LABA/RUGI OPERASIONAL		(594,628,046)	471,112,116
PAJAK PPH 25			
LABA/RUGI BERSIH		(594,628,046)	471,112,116

Lihat Catatan Atas Laporan Keuangan
Merupakan Bagian Tak Terpisahkan dari Laporan ini

10 Jan

PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM
TIRTA LANGKISAU KABUPATEN PESIRIS SELATAN
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
PER 31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Dalam Rupiah)

Uraian	Penyertaan		Penyertaan Pemkab		Modal Hibah	Ditahan (Akumulasi Rugi)	Jumlah
	Pemerintah Yg Belum Ditetapkan Statusnya	Yg Belum Ditetapkan Statusnya	Yg Sudah Ditetapkan Statusnya	Yg Sudah Ditetapkan Statusnya			
Saldo Akhir Per 31 Desember 2015	40,247,171,072	5,154,617,510	14,000,000,000	785,867,900	(23,259,170,039)	36,928,486,443	
Penyesuaian							
Penambahan Modal Tahun 2016					(1,759,654,851)	(1,759,654,851)	
Laba Rugi Tahun Berjalan 2016			9,000,000,000	2016		9,000,000,000	
Saldo Akhir Per 31 Desember 2016	40,247,171,072	5,154,617,510	23,000,000,000	785,867,900	(24,924,191,242)	44,263,465,240	
Koreksi Laba Ditahan		(2,000,000,000)	2,000,000,000		(2,150,474,212)	(2,150,474,212)	
Penambahan Modal Tahun 2017			9,000,000,000	2017		9,000,000,000	
Laba Rugi Tahun Berjalan 2017							
Saldo Per 31 Desember 2017	40,247,171,072	3,154,617,510	34,000,000,000	785,867,900	(26,603,553,338)	51,584,103,144	
Penambahan Tahun 2018			4,458,000,000	2018		4,458,000,000	
Koreksi Laba Ditahan					(506,953,992)	(506,953,992)	
Laba Rugi Tahun berjalan					(594,628,046)	(594,628,046)	
Saldo Per 31 Desember 2018	40,247,171,072	3,154,617,510	38,458,000,000	785,867,900	(27,705,135,376)	54,940,521,106	

Lihat Catatan Atas Laporan Keuangan
Merupakan Bagian Tak Terpisahkan dari Laporan ini

**PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM
TIRTA LANGKISAU KABUPATEN PESIR SELATAN
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK PERIODE TAHUN 2018 DAN 2017
(Dalam Rupiah)**

KETERANGAN	2018	2017
Arus Kas Dari Aktivitas Operasi		
Laba Rugi Bersih		
Penyesuaian	(594,628,046)	471,112,116
Biaya Penyisihan Piutang Usaha		
Biaya Penyusutan Aktiva Tetap	74,438,024	137,508,048
Laba Rugi Tahun Sebelumnya	3,951,140,585	3,358,448,350
Jumlah Penyesuaian		(2,150,474,212)
Laba / (Rugi) Bersih Setelah Penyesuaian	<u>4,025,578,609</u>	<u>1,345,482,186</u>
Perubahan Aktiva Lancar dan Kewajiban Jangka Pendek	<u>3,430,950,563</u>	<u>1,816,594,302</u>
Penurunan / (Kenaikan) Aktiva Lancar		
Penurunan / (Kenaikan) Deposito		700,000,000
Penurunan / (Kenaikan) Piutang Usaha		(1,754,454,230)
Penurunan / (Kenaikan) Piutang Lain-Lain	(1,409,508,270)	
Penurunan / (Kenaikan) Persediaan	(95,100,406)	21,438,440
Penurunan / (Kenaikan) Pembayaran Dimuka	251,840,176	23,039,469
Jumlah Penurunan / (Kenaikan) Aktiva Lancar	<u>21,786,688</u>	<u>(30,066,722)</u>
Kenaikan / (Penurunan) Kewajiban Jangka Pendek	<u>(1,230,981,811)</u>	<u>(1,040,043,043)</u>
Jumlah Kenaikan / (Penurunan) Kewajiban Jangka Pendek	<u>(22,128,943)</u>	<u>831,928,358</u>
Jumlah Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi	<u>(22,128,943)</u>	<u>831,928,358</u>
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi	<u>2,177,839,807</u>	<u>1,608,479,616</u>
Perubahan Aktiva Tetap		
Jumlah Arus Kas Bersih dari Aktivitas Investasi	<u>(6,279,871,856)</u>	<u>(10,178,212,606)</u>
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Pendanaan	<u>(6,279,871,856)</u>	<u>(10,178,212,606)</u>
Perubahan Kewajiban Jangka Panjang		
Kenaikan / (Penurunan) Pinjaman Dalam Negeri		
Perubahan Modal dan Cadangan	<u>(103,845,852)</u>	<u>(113,305,514)</u>
Kenaikan / (Penurunan) Modal Pemerintah		
Kenaikan / (Penurunan) Laba Ditahan	4,458,000,000	9,000,000,000
Jumlah Arus Kas Bersih dari Aktivitas Pendanaan	<u>(506,953,992)</u>	<u></u>
Kenaikan Bersih Kas dan Setara Kas	<u>3,847,200,156</u>	<u>8,886,693,486</u>
Kas dan Setara Kas pada Awal Periode	<u>(254,831,893)</u>	<u>316,960,496</u>
Kas dan Setara Kas pada Akhir Periode	<u>1,531,243,207</u>	<u>1,214,282,711</u>
	<u>1,276,411,314</u>	<u>1,531,243,207</u>

Lihat Catatan Atas Laporan Keuangan
Merupakan Bagian Tak Terpisahkan dari Laporan ini

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

PDAM TIRTA LANGKISAU KABUPATEN PESIR SELATAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018 DAN 31 DESEMBER 2017
(Dalam Rupiah)

1. GAMBARAN UMUM

a. PENDIRIAN PERUSAHAAN

Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kabupaten Pesisir Selatan adalah Badan Usaha Milik Pemerintah Daerah yang bergerak dalam bidang pelayanan air minum dan berkedudukan di Pesisir Selatan, Provinsi Sumatera Barat, didirikan berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Pesisir Selatan No. 2 Tahun 1993 tanggal 8 Januari 1993.

b. BIDANG USAHA

Sesuai dengan Peraturan Daerah Kabupaten Pesisir Selatan No. 2 tahun 1993 tanggal 8 Januari 1993 tersebut, maksud dan tujuan dari pendirian PDAM Kabupaten Pesisir Selatan adalah bergerak dalam bidang pelayanan penyediaan air minum yang memenuhi syarat-syarat kesehatan bagi masyarakat.

c. SUSUNAN PENGURUS

Susunan kepengurusan PDAM Kabupaten Pesisir Selatan diatur dalam Surat Keputusan Bupati Pesisir Selatan No. 539/53/PDAM/1-03 tanggal 31 Desember 2002, tentang penyempurnaan Struktur Organisasi PDAM Kabupaten Pesisir Selatan. Pengangkatan Direksi berdasarkan Keputusan Bupati Pesisir Selatan No. 500/294/Kpts/BPT-PS/2014, tanggal 30 Mei 2014 tentang pengangkatan Direktur. Keputusan Bupati Pesisir Selatan No. 483/Kpts/BPT-PS/2015 tentang Pemberhentian Direktur Bidang Teknik, dan No. 484/Kpts/BPT-PS/2015 tentang Pemberhentian Direktur Bidang Administrasi/Keuangan, sehingga susunan Direksi PDAM Kabupaten Pesisir Selatan adalah sebagai berikut :

* Direktur	:	Ir. H. Herman Budiarto
* Kabag Teknik	:	Elardi, A.Md
* Kabag Administrasi dan Keuangan	:	Hendra Azmi
* Kabag Hubungan Langganan	:	Syafrizal M, SE

Badan Pengawasan PDAM Kabupaten Pesisir Selatan ditetapkan dengan Surat Keputusan Bupati Pesisir Selatan No. 500/513/Kpts/BPT-PS/2016 tanggal 9 Desember 2016 tentang Pengangkatan Badan Pengawasan PDAM Kabupaten Pesisir Selatan dengan susunan sebagai berikut :

* Ketua	:	Drs. H. Mardison
* Sekretaris merangkap Anggota	:	Ir. Rosdi, M.Si
* Anggota	:	Buslim Sabir, BE, S.Kom

Pada tahun 2018 susunan Direksi PDAM Kabupaten Pesisir Selatan mengalami perubahan dimana adanya penggantian Direksi. Pengangkatan Direksi berdasarkan keputusan Bupati Pesisir Selatan No. 503/75/Kpts/BPT-PS/2019 dan mencabut keputusan Bupati Pesisir Selatan No. 500/385/Kpts/BPT-PS/2018 tanggal 31 Agustus 2018 tentang Penunjukan Pejabat Sementara (PJS) Direktur Perusahaan PDAM Tirta Langkisau Kabupaten Pesisir Selatan sehingga susunan Direksi PDAM Kabupaten Pesisir Selatan adalah sebagai berikut :

- * Direktur : Gusdan Yuwelmi, SSTP
- * Kabag Teknik : Robenson
- * Kabag Administrasi dan Keuangan : Wendrasil, ST
- * Kabag Hubungan Langganan : Syafrizal M, SE

Sedangkan Badan Pengawas PDAM Kabupaten Pesisir Selatan mengalami perubahan susunan dimana berdasarkan Surat Keputusan Bupati Pesisir Selatan No. 500/543/Kpts/BPT-PS/2018 tentang Pemberhentian Dengan Hormat Saudata Drs. H. Mardison Selaku ketua Merangkap Anggota Badan Pengawas Perusahaan Daerah Air Minum Tirta Langkisau Kabupaten Pesisir Selatan dengan susunan sebagai berikut :

- * Sekretaris merangkap Anggota : Ir. Rosdi, M.Si
- * Anggota : Buslim Sabir, BE, S.Kom

d. MODAL DASAR

Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Pesisir Selatan No. 2 Tahun 1993 tanggal 8 Januari 1993, modal PDAM terdiri dari atas semua aktiva dan passiva pada saat pendirian.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

Ikhtisar kebijakan akuntansi Perusahaan disajikan untuk membantu pembaca dalam mengevaluasi laporan keuangan. Kebijakan Akuntansi yang digunakan pada Perusahaan berpedoman kepada Keputusan Menteri Negara Otonomi Daerah Nomor 8 Tahun 2000 Tentang Pedoman Akuntansi Perusahaan Daerah Air Minum.

Laporan keuangan disusun sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku di Indonesia. Kebijakan akuntansi diterapkan secara konsisten dalam penyajian laporan keuangan, yaitu sebagai berikut :

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Perusahaan menerapkan SAK ETAP untuk penyusunan laporan keuangan. Oleh karena itu laporan keuangan tahun 2018 dan 2017 disajikan berdasarkan SAK ETAP.

Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa laporan keuangan tahun 2017 dan 2016 telah disajikan sesuai dengan SAK ETAP dan telah memenuhi semua persyaratannya.

Laporan arus kas menyajikan informasi perubahan historis atas kas dan setara kas entitas, yang menunjukkan secara terpisah perubahan yang terjadi selama satu periode dari aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan. Setara kas adalah investasi jangka pendek dan sangat likuid yang dimiliki untuk memenuhi komitmen kas jangka pendek, bukan untuk tujuan investasi atau lainnya.

Investasi umumnya diklasifikasikan sebagai setara kas hanya jika akan segera jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal perolehan. Cerukan bank pada umumnya termasuk.

Aktivitas pendanaan sejenis dengan pinjaman. Namun, jika cerukan bank dapat ditarik sewaktu-waktu dan merupakan bagian yang tak terpisahkan dari pengelolaan kas entitas, maka cerukan tersebut termasuk komponen kas dan setara kas. Entitas melaporkan arus kas dari aktivitas operasi dengan menggunakan metode tidak langsung.

b. Mata uang Pelaporan, Transaksi Dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

Mata uang pelaporan yang digunakan oleh entitas adalah mata uang rupiah. Mata uang rupiah digunakan karena memenuhi indikator sebagai mata uang fungsional, yaitu indikator arus kas, indikator harga jual dan indikator biaya.

Pembukuan Perusahaan diselenggarakan dalam mata uang rupiah. Sedangkan transaksi dalam mata uang asing dijabarkan kedalam rupiah dengan kurs tunai (*spot rate*) pada saat terjadinya transaksi. Tanggal transaksi adalah tanggal dimana transaksi pertama kali memenuhi syarat pengakuan sesuai dengan SAK ETAP.

c. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas mencakup kas, simpanan yang sewaktu-waktu dapat dicairkan dan investasi likuid jangka pendek lainnya dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang.

Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, disajikan sebagai "Aset yang dibatasi penggunaannya" yang kategorikan sebagai dimiliki hingga jatuh tempo yaitu pada saat selesai pembatasan penggunaannya.

d. Transaksi-transaksi Dengan Pihak-pihak Yang Mempunyai Hubungan Istimewa

Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak tertentu sebagai transaksi hubungan istimewa sebagaimana diatu SAK ETAP Bab 20, "Pengungkapan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa". Transaksi dan saldo Perusahaan terhadap pihak hubungan entitas diungkapkan yang meliputi jumlah-jumlah transaksi, saldo termasuk syarat dan kondisi serta sifat pembayaran dan rincian jaminan yang diberikan atau diterima, penyisihan kerugian piutang tidak tertagih terkait jumlah saldo piutang, dan beban yang diakui dalam periode yang berkaitan dengan piutang ragu-ragu yang jatuh tempo dari pihak hubungan istimewa. Hubungan entitas anak dan induk diungkapkan baik ada atau tidak terdapat transaksi antar pihak hubungan istimewa. Kompensasi personil manajemen kunci harus diungkapkan secara total.

Suatu pihak mempunyai hubungan istimewa dengan entitas jika :

- i. Secara langsung atau tidak langsung melalui satu atau lebih perantara, pihak tersebut :
 - a. Mengendalikan, dikendalikan oleh, atau berada dibawah pengendalian bersama dengan, entitas (termasuk entitas induk, entitas anak, dan *fellow subsidiaries*) ;
 - b. Memiliki kepemilikan di entitas yang memberikan pengaruh signifikan atas entitas; atau
 - c. Memiliki pengendalian bersama atas entitas;
- ii. Pihak tersebut adalah entitas asosiasi dari entitas;
- iii. Pihak tersebut adalah *joint ventures* dimana entitas tersebut adalah *venture* ;
- iv. Pihak tersebut adalah personil manajemen kunci entitas atau entitas induknya;
- v. Pihak tersebut adalah keluarga dekat dan setiap orang yang diuraikan dalam (i) atau (iv);
- vi. Pihak tersebut adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi secara signifikan oleh, atau memiliki hak suara secara signifikan secara langsung atau tidak langsung, setiap orang yang diuraikan dalam (iv) atau (v); atau
- vii. Pihak tersebut adalah program imbalan pasca kerja untuk imbalan pekerja entitas, atau setiap entitas yang mempunyai hubungan istimewa dengan entitas tersebut.

Perusahaan menetapkan bahwa personil manajemen kunci meliputi Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan. Sedangkan anggota keluarga dekat meliputi suami, istri, anak atau tanggungannya.

e. Piutang Usaha

Piutang usaha disajikan sebesar jumlah neto setelah dikurangi dengan penurunan nilai yang dibentuk sebesar estimasi penyisihan piutang tak tertagih. Penurunan nilai ditentukan dengan memperhatikan antara lain pengalaman, prospek usaha dan industri, kondisi keuangan dengan penekanan pada arus kas, kemampuan membayar debitur, dan agunan yang dikuasai. Piutang usaha disajikan menurut piutang pihak yang mempunyai hubungan istimewa dan piutang pihak ketiga.

f. Persediaan

Persediaan dinyatakan dengan biaya atau nilai realisasi bersih mana yang lebih rendah. Penilaian biaya ditentukan berdasarkan metode *perfectual* masuk pertama keluar pertama (MPKP).

Nilai realisasi bersih ditentukan sebesar harga jual dikurangi dengan biaya untuk menyelesaikan dan menjual. Entitas mengakui kerugian penurunan nilai ketika nilai realisasi bersih lebih rendah daripada biaya perolehan dengan membentuk penyisihan untuk penurunan nilai persediaan.

Persediaan entitas dikelompokkan kedalam dua jenis:

1. Persediaan bahan instalasi
2. Persediaan bahan operasi, yang terdiri dari bahan kimia dan bahan operasi lainnya

Persediaan bahan instalasi meliputi perpipaan, meter dan accesories. Persediaan Bahan Instalasi dikelompokkan sebagai bagian dari Aset lancar. Metode pencatatan untuk persediaan Bahan Instalasi menggunakan Perpetual Inventory Method yaitu pencatatan administrasi persediaan atas mutasi penerimaan dan pengeluaran, sehingga saldo nilai persediaan dapat diketahui setiap saat dari administrasi yang diselenggarakan.

Persediaan Bahan Operasi meliputi bahan kimia, pelumas bahan bakar, alat tulis kantor (ATK) dan bahan operasi lainnya. Metode pencatatan untuk persediaan Bahan Operasi menggunakan Physical Inventory Method.

g. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

h. Aset Tetap

Aset tetap disajikan sebesar biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Biaya perolehan meliputi harga beli aset tetap termasuk biaya-biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang siap digunakan serta estimasi awal biaya pembongkaran aset, biaya pemindahan aset dan biaya restorasi relokasi. Pajak-pajak yang dapat dikreditkan dan semua diskon dikurangi dalam menentukan biaya perolehan. Revaluasi aset tetap tidak diperkenankan kecuali dilakukan berdasarkan ketentuan pemerintah. Penyusutan dimulai pada saat aset tetap tersedia untuk digunakan dan berhenti ketika aset tetap dihapuskan. Penyusutan tidak berhenti ketika aset tidak digunakan. Penyusutan diakui sebagai beban dalam laporan perhitungan hasil usaha, kecuali memenuhi syarat untuk dikapitalisasi sebagai perolehan suatu aset berdasarkan SAK ETAP.

Penyusutan aset tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus (*straight line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis dengan rincian sebagai berikut:

	<u>Tahun</u>
Inventaris kantor	4
Kendaraan	5
Saluran Induk	20
Saluran Sekunder	20
Saluran Rumah	5
Peralatan Pengolahan	15
Bangunan Pengolahan	20
Peralatan Produksi Lainnya	20

Pengeluaran untuk perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya. Pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat atau memberi manfaat ekonomis dimasa yang akan datang dalam bentuk peningkatan kapasitas, mutu produksi atau peningkatan standar kinerja dikapitalisasi.

Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau dijual, dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan, dan laba atau rugi yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

i. Penurunan Nilai Aset

Perusahaan pada setiap tanggal pelaporan menilai apakah terdapat indikasi penurunan nilai aset yang bersumber dari informasi internal dan eksternal, yang dilakukan berdasarkan kelompok aset penghasil kas. Jika indikasi tersebut ada, entitas mengestimasi nilai wajar aset dikurangi dengan biaya menjual.

Kerugian penurunan nilai aset diakui jika nilai wajar dikurangi biaya menjual lebih rendah dibandingkan dengan nilai tercatat. Pemulihan kerugian penurunan nilai aset diakui dalam laporan perhitungan hasil usaha tidak boleh melebihi jumlah tercatat tanpa kerugian penurunan nilai.

j. Sewa

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa mengalihkan secara substansial seluruh manfaat dan risiko kepemilikan aset. Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh manfaat dan risiko kepemilikan aset. Pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus masa sewa.

k. Pendapatan dan Beban

Pencatatan dicatat sebesar nilai wajar atas pembayaran yang diterima atau masih harus diterima secara bruto, tidak termasuk diskon penjualan dan potongan volume. Jumlah yang menjadi bagian pihak ketiga seperti pajak pertambahan nilai dikeluarkan dari pendapatan. Jika terjadi pembayaran tangguh, maka entitas mengakui pendapatan sebesar nilai wajar yaitu sebagai nilai kini dari seluruh penerimaan masa depan yang ditentukan berdasarkan tingkat bunga terkait (*imputed interest rate*).

i. Penjualan barang

Penjualan barang diakui ketika semua kondisi berikut telah terpenuhi, yaitu:

- Risiko dan manfaat signifikan terkait dengan barang tersebut telah dialihkan kepada pembeli.
- Perusahaan tidak mempertahankan atau meneruskan keterlibatan manajerial sampai kepada tingkat dimana biasanya diasosiasikan dengan kepemilikan maupun control efektif atas barang yang terjual;
- Tingkat penyelesaian transaksi pada akhir periode pelaporan dapat diukur secara andal; dan
- Biaya yang telah terjadi atau akan terjadi sehubungan dengan transaksi dapat diukur secara andal.

ii. Penjualan jasa

Penjualan jasa diakui dengan metode penyelesaian dalam periode akuntansi ketika semua kondisi berikut terpenuhi:

- Jumlah pendapatan dapat diukur dengan handal;
- Besar kemungkinan manfaat ekonomi yang berhubungan dengan transaksi akan mengalir masuk ke Perusahaan.
- Tingkat penyelesaian transaksi pada akhir periode pelaporan dapat diukur secara andal; dan
- Biaya yang telah terjadi atau akan terjadi sehubungan dengan transaksi dapat diukur secara andal.

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

l. Pajak Penghasilan

Beban pajak kini, ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Kecuali untuk usaha yang pendapatannya dikenakan pajak final, semua perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan kewajiban dengan dasar pajaknya diakui sebagai pajak tangguhan dengan metode liabilitas (*liability method*).

Perusahaan mengakui kewajiban atas seluruh pajak penghasilan periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar. Jika jumlah yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode sebelumnya melebihi jumlah yang terutang untuk periode tersebut, Perusahaan harus mengakui kelebihan tersebut sebagai aset. Perusahaan tidak mengakui pajak tangguhan.

m. Imbalan Pascakerja

Perusahaan belum mengakui kewajiban imbalan pascakerja sebagaimana diatur dalam SAK ETAP Bab 23 "Imbalan Kerja" dan ketentuan Undang-undang Republik Indonesia No. 13 tahun 2003 tentang ketenagakerjaan. Dalam ketentuan tersebut Perusahaan diwajibkan untuk membayar imbalan kerja kepada karyawannya pada saat mereka berhenti bekerja dalam hal mengundurkan diri, pensiun normal, meninggal dunia dan cacat tetap. Besarnya imbalan pasca kerja tersebut terutama berdasarkan lamanya masa kerja dan besarnya kompensasi karyawan pada saat penyelesaian hubungan kerja. Pada dasarnya imbalan kerja berdasarkan UU RI No. 13 tahun 2003 tentang ketenagakerjaan adalah program imbalan pasti.

Dalam menghitung imbalan pasca kerja perusahaan menyandarkan diri pada perhitungan actuarial yang dilakukan oleh perusahaan asuransi yang dibentuk oleh Persatuan Perusahaan Air Minum Seluruh Indonesia (PERPAMSI) dengan nama DANA Pensiun PERPAMSI, perhitungan actuarial tersebut menggunakan metode *projected unit credit* (PUC), untuk mengukur kewajiban imbalan pasti dan beban terkait.

Perhitungan kewajiban pasca kerja tersebut menggunakan asumsi actuarial dan asumsi keuangan dalam menentukan kewajiban imbalan pasca kerja, biaya jasa kini, bunga atas kewajiban imbalan, dan keuntungan atau kerugian actuarial. Tingkat diskonto yang digunakan adalah suku bunga pasar obligasi pemerintah pada tanggal pelaporan.

Keuntungan atau kerugian actuarial diakui dalam laporan laba rugi.

n. Beban tangguhan dan aset lain-lain

Pengeluaran tertentu yang memiliki masa manfaat lebih dari satu tahun, ditangguhkan dan diamortisasi sesuai dengan taksiran masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

Aset lain-lain disajikan sebesar nilai tercatat, yaitu biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi amortisasi dan penurunan nilai. Aset yang masa manfaatnya terbatas diamortisasi sesuai masa manfaat tetapi tidak lebih dari 20 tahun.

PDAM TIRTA LANGKISAU KABUPATEN PESIR SELATAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018 DAN 31 DESEMBER 2017
(Dalam Rupiah)

5. POS - POS PENJELASAN NERACA

a. Kas dan Setara Kas

Akun ini merupakan saldo uang tunai, dan rekening bank, dengan rincian sebagai berikut :

	2018	2017
Kas	11,864,625	4,493,050
BRI Cabang Painan Rek 0270.01.000062.30.6	75,598,908	12,508,105
BPD I Cabang Painan Rek 0400.0202.00272-1	156,856,930	869,987
BPD II Cabang Painan Rek 0400.0101.00279-9	68,130,742	247,792
BPD III Cabang Painan Rek 0400.0101.00678-8	669,705,251	1,224,222,767
Sikoci Cabang Painan Rek 0400.0210.07595-4	52,749,888	783,306
Bank Mandiri Syariah Rek 1993199393	41,707,096	288,118,200
BNI 0761777173	199,797,874	-
Saldo Kas dan Setara Kas	1,276,411,314	1,531,243,207

d. Piutang Usaha

Akun ini merupakan saldo piutang atas usaha dengan rincian, sebagai berikut :

	2018	2017
Piutang Usaha	6,888,629,900	5,479,121,630
Penyisihan Piutang Usaha	(432,641,264)	(358,203,240)
Saldo Piutang Usaha	6,455,988,636	5,120,918,390

Rincian lebih lanjut disajikan dibawah ini :

Piutang Usaha menurut jenisnya :

Piutang Rekening Air

	2018	2017
- Unit Barung Barung Belantai	44,906,133	38,813,660
- Unit Tarusan	20,454,475	20,087,500
- Unit Asam Kumbang	72,743,300	50,662,800
- Unit Pasar Baru	500,233,980	350,339,430
- Unit Lumpo	155,265,700	133,460,150
- Unit Painan	2,004,412,252	1,665,051,620
- Unit Pasar Kuok	38,310,070	268,848,520
- Unit Tuik	421,194,200	133,363,800
- Unit Surantih	808,904,150	551,619,750
- Unit Kambang	667,060,250	478,888,050
- Unit Balai Selasa	122,788,649	106,317,130
- Unit Air Haji	556,155,950	448,541,050
- Unit Indrapura	389,086,520	304,269,520
- Unit Tapan	119,964,275	53,798,650
Jumlah	5,921,479,904	4,604,061,630

Piutang Rekening Non Air

	2018	2017
- Unit Tarusan	22,600,000	22,600,000
- Unit Asam Kumbang	10,500,000	8,600,000
- Unit Pasar Baru	89,250,000	121,800,000
- Unit Lumpo	41,700,000	40,400,000
- Unit Painan	116,650,000	119,050,000
- Unit Batang Kapas	121,250,000	-
- Unit Tuik	-	89,800,000
- Unit Surantih	224,250,000	203,200,000
- Unit Kambang	178,190,000	177,690,000
- Unit Balai Selasa	31,800,000	25,800,000
- Unit Air Haji	9,960,000	15,720,000
- Unit Indrapura	42,200,000	17,400,000
- Unit Tapan	78,800,000	33,000,000
Jumlah	967,150,000	875,060,000

Rincian Perkelompok Pelanggan

	2018	2017
Rumah Tangga	5,430,641,700	4,180,676,910
Niaga	246,745,400	224,314,400
Sosial	79,156,350	74,675,800
Keran Umum	14,979,600	12,171,670
Instansi Pemerintah	149,956,850	112,222,850
Jumlah	5,921,479,900	4,604,061,630

Perhitungan Penyisihan Piutang Tak Tertagih tahun 2017 berdasarkan Surat Keputusan Direktur Perusahaan Daerah Air Minum Tirta Langkisau Kabupaten Pesisir Selatan Nomor : 13 /1/Kpts-Dir/PDAM-TL/PS-2018 tanggal 19 Januari 2018.

Golongan Pelanggan	Saldo Piutang 2017	Prosentase Penyisihan	Akumulasi Penyisihan 2017	Akumulasi Penyisihan 2016
Rumah Tangga	4,180,676,910	8%	334,454,153	202,472,524
Niaga	224,314,400	7.60%	17,047,894	13,046,915
Sosial	74,675,800	3%	2,240,274	2,311,181
Sosial Umum	12,171,670	13.60%	1,655,347	325,806
Instansi Pemerintah	112,222,850	2.50%	2,805,571	2,538,766
Jumlah	4,604,061,630		358,203,240	220,695,192

Perhitungan Penyisihan Piutang Tak Tertagih tahun 2018 berdasarkan Surat Keputusan Direktur Perusahaan Daerah Air Minum Tirta Langkisau Kabupaten Pesisir Selatan Nomor : 106 /Kpts-Dir/PDAM-TL/PS/XII-2018 tanggal 31 Desember 2018.

Golongan Pelanggan	Saldo Piutang 2018	Prosentase Penyisihan	Akumulasi Penyisihan 2018	Akumulasi Penyisihan 2017
Rumah Tangga	5,430,641,700	7.50%	407,298,128	334,454,153
Niaga	246,745,400	7%	17,272,178	17,047,894
Sosial	79,156,350	3%	2,374,691	2,240,274
Sosial Umum	14,979,600	13%	1,947,348	1,655,347
Instansi Pemerintah	149,956,850	2.50%	3,748,921	2,805,571
Jumlah	5,921,479,900		432,641,264	358,203,240

d. Piutang Lain-Lain

Akun ini mencatat piutang lain-lain per 31 Desember 2018 dan 2017, sebagai berikut :

	2018	2017
- Piutang Lain-lain	194,247,332	99,146,926
Jumlah	194,247,332	99,146,926

Rincian lebih lanjut atas piutang lain-lain :

	2018	2017
- Piutang Pegawai-Peminjaman ke BPD Cabang Painan	10,589,332	10,589,332
- Piutang Pegawai-Penyelewengan Tagihan dan Sambungan Liar	104,288,094	88,557,594
- Piutang Denda Keterlambatan Pekerjaan dari Kontraktor	79,370,406	-
Jumlah	194,247,832	99,146,926

Piutang Pegawai-Peminjaman ke BPD Cabang Painan

Merupakan piutang yang terjadi karena pegawai yang bersangkutan melakukan peminjaman pribadi a.n Sdr. Fahmijan sebesar Rp. 10.589.332,- yang sejak tahun 2016 tidak ada perubahan dan pelunasan tagihan dibantu dengan pembayaran menggunakan Kas PDAM Kab Pesisir Selatan.

Piutang Pegawai-Penyimpangan Tagihan dan Sambungan liar

	2018	2017
Yuli Hendra	7,797,600	7,797,600
Nofriyanti	1,661,970	1,661,970
Ratna Ningsih	9,171,510	9,171,510
Yaswarni	3,554,266	3,554,266
Parulian Sinambela	7,401,538	7,401,538
Jaltani	3,980,000	3,980,000
Rinaldi	43,234,460	43,234,460
Alba Arif	6,910,000	6,910,000
Unit Tuik	4,846,250	4,846,250
Dian Husni Fitri	10,730,500	-
Satria Toni	5,000,000	-
Jumlah	104,288,094	88,557,594

e. Persediaan

Akun ini mencatat persediaan berupa ditahun 2018 senilai Rp. 191. 545.549 dan ditahun 2017 sebesar Rp. 443.385.725, dengan rincian sebagai berikut :

	2018	2017
Persediaan Bahan Instalasi	191,545,549	443,385,725
Jumlah	191,545,549	443,385,725

Perincian Persediaan Bahan Instalasi Menurut Kelompok Barang :

	2018	2017
- Water Meter	35,805,000	218,581,000
- Pipa PVC	16,192,791	11,949,958
- Male Thread Adaptor	3,432,000	532,950
- Klem Sadle	8,625,000	7,910,650
- Stop Kran	20,592,000	23,384,790
- Tee	10,439,140	14,204,190
- Lem	-	4,394,500
- Kenie	10,572,020	19,902,465
- Socket PVC 3/4	191,268	143,712
Sub Jumlah	105,849,219	301,004,215

Pindahan Sub Jumlah	105,849,219	301,004,215
- SDL	1,264,700	629,200
- Gate Valve	8,690,000	32,890,000
- Elbow	317,500	400,000
- Reducer	3,833,500	4,224,000
- Seal Tape	654,000	1,972,300
- Jibol Joint	6,116,200	9,163,000
- Box Meter	4,279,800	11,096,800
- Double Neple	2,324,080	4,000,260
- Plug	41,250	196,350
- Flange	39,947,600	51,249,000
- Varlov	-	312,400
- Dop	710,800	1,393,700
- Baut	-	1,601,600
- Bend	405,900	856,900
- Air Valve	17,111,000	22,396,000
Jumlah	191,545,549	443,385,725

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa seluruh saldo persediaan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 dapat digunakan dalam kegiatan usaha normal. Manajemen menyatakan bahwa tidak ada penurunan nilai persediaan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

f. Pembayaran Dimuka

Akun ini mencatat pembayaran dimuka atas sewa kantor ditahun 2018 dan 2017 dengan rincian sebagai berikut :

	2018	2017
Sewa Dibayar Dimuka	38,514,643	60,301,331
Jumlah	38,514,643	60,301,331

Perincian Sewa Dibayar Dimuka adaiah sebagai berikut :

	2018	2017
- Unit Surantih	1,196,712	6,923,732
- Unit Tuik	304,971	251,440
- Unit Lumpo	2,604,446	586,860
- Unit Ps. Kuok	2,826,456	6,997,948
- Unit Ps. Baru	3,362,115	7,499,416
- Unit A. Kumbang	694,485	2,859,286
- Unit A. Haji	4,487,700	4,247,647
- Unit Kambang	9,544,820	14,730,933
- Unit Inderapura	11,252,260	16,204,069
- Unit Tarusan	75,438	-
- Unit Barung-Barung Belantai	2,165,240	-
Jumlah	38,514,643	60,301,331

g. Aset Tetap

Akun ini mencatat nilai buku aset tetap per tanggal laporan posisi keuangan dengan rincian sebagai berikut :

2018	Saldo Per 31 Des 2017	Mutasi Tambah	Kurang	Saldo Per 31 Des 2018
Harga Perolehan				
- Tanah	303,141,315	-	-	303,141,315
- Instalasi Sumber	4,230,556,297	629,032,726	-	4,859,589,023
- Instalasi Perpompaaan	389,729,699	-	-	389,729,699
- Instalasi Pengolahan Air	11,843,971,352	49,722,000	-	11,893,693,352
- Instalasi Transmisi dan Distribus	54,248,002,446	4,902,166,522	-	59,150,168,968
- Bangunan dan Perbaikan	1,646,520,426	57,117,000	-	1,703,637,426
- Peralatan dan Perlengkapan	165,271,800	82,960,000	-	248,231,800
- Kendaraan dan Alat Angkut	858,480,160	452,718,608	-	1,311,198,768
- Inventaris dan Peralatan Kantor	327,768,355	106,155,000	-	433,923,355
Jumlah	74,013,441,850	6,279,871,856	-	80,293,313,706
Akumulasi Penyusutan				
- Tanah	-	-	-	-
- Instalasi Sumber	2,359,048,235	226,822,801	-	2,585,871,036
- Instalasi Perpompaaan	254,101,107	19,486,485	-	273,587,592
- Instalasi Pengolahan Air	4,755,597,560	594,087,276	-	5,349,684,836
- Instalasi Transmisi dan Distribus	17,648,250,234	2,712,985,175	-	20,361,235,409
- Bangunan dan Perbaikan	161,981,090	84,638,171	-	246,619,261
- Peralatan dan Perlengkapan	98,053,483	11,464,044	-	109,517,527
- Kendaraan dan Alat Angkut	477,579,953	201,821,856	-	679,401,809
- Inventaris dan Peralatan Kantor	244,421,146	99,834,776	-	344,255,922
Jumlah	25,999,032,808	3,951,140,584	-	29,950,173,392
Nilai Buku Aktiva Tetap	48,014,409,042			50,343,140,314

2017	Saldo Per 31 Des 2016	Mutasi Tambah	Kurang	Saldo Per 31 Des 2017
Harga Perolehan				
- Tanah	303,141,315	-	-	303,141,315
- Instalasi Sumber	4,222,556,297	8,000,000	-	4,230,556,297
- Instalasi Perpompaaan	389,729,699	-	-	389,729,699
- Instalasi Pengolahan Air	11,819,061,352	24,910,000	-	11,843,971,352
- Instalasi Transmisi dan Distribus	45,042,876,840	9,205,125,606	-	54,248,002,446
- Bangunan dan Perbaikan	1,281,209,426	365,311,000	-	1,646,520,426
- Peralatan dan Perlengkapan	79,527,800	85,744,000	-	165,271,800
- Kendaraan dan Alat Angkut	478,780,160	379,700,000	-	858,480,160
- Inventaris dan Peralatan Kantor	218,346,355	109,422,000	-	327,768,355
Jumlah	63,835,229,244	10,178,212,606	-	74,013,441,850

2017	Saldo Per 31 Des 2016	Mutasi Tambah	Kurang	Saldo Per 31 Des 2017
Akumulasi Penyusutan				
- Tanah	-	-	-	-
- Instalasi Sumber	2,104,792,518	254,255,717	-	2,359,048,235
- Instalasi Perpompaan	229,743,001	24,359,106.00	-	254,102,107
- Instalasi Pengolahan Air	4,170,779,730	584,817,830	-	4,755,597,560
- Instalasi Transmisi dan Distribusi	15,382,217,769	2,266,032,465	-	17,648,250,234
- Bangunan dan Perbaikan	89,880,231	72,100,859	-	161,981,090
- Peralatan dan Perlengkapan	59,416,500	38,636,983	-	98,053,483
- Kendaraan dan Alat Angkut	424,443,772	53,136,180	-	477,579,952
- Inventaris dan Peralatan Kantor	179,310,937	65,110,209	-	244,421,146
Jumlah	22,640,584,458	3,358,449,349	-	25,999,033,807
Nilai Buku Aktiva Tetap	41,194,644,786			48,014,408,043

Aset tetap diakui bilamana telah memberikan manfaat ekonomi kepada perusahaan, hal ini sesuai dengan ketentuan SAK ETAP paragraph 2.12 (a) yang menyatakan Aset adalah sumber daya yang dikuasai entitas sebagai akibat dari peristiwa masa lalu dan dari mana manfaat ekonomi dimasa depan diharapkan akan diperoleh entitas, serta paragraph 2.6 yang menyatakan Transaksi, peristiwa dan kondisi lain dicatat dan disajikan sesuai dengan substansi dan realitas ekonomi dan bukan hanya bentuk hukumnya. Hal ini untuk meningkatkan keandalan laporan keuangan, paragraph 2.16 menetapkan bahwa dalam menentukan eksistensi aset, hak milik tidak esensial. Misalnya, properti yang diperoleh melalui sewa adalah aset jika entitas mengendalikan manfaat yang diharapkan mengalir dari properti tersebut.

h. UTANG USAHA

Akun ini mencatat utang perusahaan per 31 Desember 2018 dan 2017, terdiri dari :

	2018	2017
- Utang Kendaraan	424,247,431	233,522,875
- Utang Asesoris dan Instalasi SR	141,064,055	141,064,055
- Utang Kepada CV. Wandi Putra	-	9,326,900
- Utang Kepada PT. Advin	-	9,325,003
- Utang Kepada CV. Bong Mitra Abadi	-	415,297,600
- Utang Kepada Riza Prima	6,752,900	6,752,900
- Utang Kepada CV. Harida	-	7,548,650
- Utang Kepada CV. Bagaskara	-	191,620,000
- Utang Usaha Lainnya (pengembalian dana pemda)	42,000,000	79,719,499
Jumlah	614,064,386	1,094,177,482

i. UTANG LAIN-LAIN

Akun ini mencatat utang lain-lain terdiri dari :

	2018	2017
Utang Tunggalan Iuran Dapenma Pamsi	1,800,000,000	1,800,000,000
Jumlah	1,800,000,000	1,800,000,000

Perusahaan tidak mengakui beban dan kewajiban Imbalan Pasca Kerja sesuai SAK ETAB bab 23 tentang Imbalan Kerja, entitas harus mengakui beban atas keseluruhan imbalan kerja yang menjadi hak pekerja termasuk imbalan pasca kerja sebagai akibat dari jasa yang diberikan kepada entitas selama periode laporan.

j. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini kewajiban perusahaan per 31 Desember 2018 dan 2017, dengan rincian sebagai berikut :

	2018	2017
Utang Gaji	62,640,905	62,640,905
Utang Lainnya	18,991,556	32,579,504
Jumlah	<u>81,632,461</u>	<u>95,220,409</u>

k. UTANG PAJAK

Akun ini mencatat kewajiban pajak perusahaan per 31 Desember 2018 dan 2017, dengan rincian sebagai berikut :

	2018	2017
PPH Pasal 21	37,155,446	37,155,446
PPN	484,669,463	3,636,700
Jumlah	<u>521,824,909</u>	<u>40,792,146</u>

l. UTANG JANGKA PANJANG JATUH TEMPO

Akun ini mencatat kewajiban jangka panjang per 31 Desember 2018 dan 2017, dengan rincian sebagai berikut :

	2018	2017
Utang kepada PT Karsa Tirta Dharma Persada	68,327,708	68,327,708
Utang kepada Pegawai PDAM Kab Pesisir Selatan	103,845,852	113,306,514
Jumlah	<u>172,173,560</u>	<u>181,634,222</u>

Utang Kepada PT Karsa Tirta Dharma Persada merupakan kredit pengadaan kendaraan bermotor roda dua sesuai surat perjanjian Nomor 01.02-SP/PDAM-PS/IV.03 dan Nomor 10.00-PK/KKTDP/04.03 tanggal 1 April 2003.

Saldo Utang Kepada Pegawai PDAM Kabupaten Pesisir Selatan merupakan bagian hutang pegawai kepada BPD Sumbang secara kolektif dengan jaminan SK Pegawai yang dananya dipergunakan oleh perusahaan untuk menutupi kekurangan biaya operasional. Jumlah hutang ini akan jatuh tempo pada tahun 2017.

m. UTANG JANGKA PANJANG

Akun ini mencatat utang jangka panjang kepada Bank Nagari per 31 Desember 2018 dan 2017, dengan rincian sebagai berikut :

	2018	2017
Saldo Awal	473,477,220	586,783,734
Tambahan Pinjaman		
Koreksi Biaya Administrasi/Bunga		
Kewajiban Tahun 2016 yang Jatuh Tempo	(103,845,852)	(113,306,514)
Saldo Akhir	<u>369,631,368</u>	<u>473,477,220</u>

Saldo Utang Jangka Panjang merupakan utang PDAM Kabupaten Pesisir Selatan kepada BPD (Bank Nagari) Cabang Painan melalui pinjaman atas nama karyawan dengan jaminan SK Pegawai, yang harus dilunasi dalam jangka waktu lima tahun. Dana hasil pinjaman a.n. karyawan tersebut diterima perusahaan untuk menutupi kekurangan biaya operasional. Kewajiban angsuran/ pelunasan pinjaman ke BPD (Bank Nagari) dipotong langsung dari rekening perusahaan. Tidak ada penambahan pinjaman untuk tahun 2017 dan 2018.

n. EKUITAS

Akun ini mencatat penyertaan modal pemerintah kepada perusahaan per 31 Desember 2018 dan 2017, sebagai berikut :

	2018	2017
Penyertaan Pemerintah Yang Belum Diserah-terimakan	43,401,788,582	40,247,171,072
Penyertaan Pemkab Pesisir Selatan Yang Belum Diserah-terimakan	-	3,154,617,510
Penyertaan Pemkab Pesisir Selatan	38,458,000,000	34,000,000,000
Hibah	785,867,900	785,867,900
Jumlah	82,645,656,482	78,187,656,482

Penambahan modal Penyertaan Pemerintah Kabupaten Yang Sudah Ditetapkan Statusnya sebesar Rp 9.000.000.000,- merupakan tindak lanjut dari Peraturan Daerah Kabupaten Pesisir Selatan Nomor 3 Tahun 2015 Tanggal 3 Agustus 2015, Pasal 5 yang menyebutkan rencana Pemkab Pesisir Selatan untuk melakukan penyertaan modal kepada PDAM Tirta Langkisau Kabupaten Pesisir Selatan sebesar Rp 50.000.000.000,- sampai dengan tahun 2025. Pencairan tambahan penyertaan untuk tahun buku 2017 dilakukan pada 2 Oktober 2017 sesuai Surat Perintah Pencairan Dana No: 04725/SP2D-LS/3.00.03/Okt/2017 dan Pencairan tambahan penyertaan untuk tahun buku 2018 dilakukan pada tanggal 09 November 2017 sesuai Surat Perintah Pencairan Dana No:00228/SPM-LS/3.00.03/B02/Nop/2018

Penambahan lain sebesar Rp 2.000.000.000,- merupakan koreksi positif Penyertaan Modal Pemerintah Kabupaten Pesisir Selatan karena penyertaan pada tahun anggaran 2013 tersebut dibukukan sebagai Penyertaan Modal Pemerintah Yang Belum Ditetapkan Statusnya pada Laporan Keuangan PDAM Tirta Langkisau Kabupaten Pesisir Selatan tahun 2013.

o. LABA (RUGI) DITAHAN

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, akun ini terdiri dari :

	2018	2017
Saldo Awal Laba Di Tahan	(26,603,553,338)	(24,924,191,242)
Penyesuaian Laba Tahun Lalu	(506,953,992)	(2,150,474,212)
Laba Tahun Berjalan	(594,628,047)	471,112,116
Jumlah	(27,705,135,377)	(26,603,553,338)

Penyesuaian Saldo Laba terjadi karena perhitungan pesangon karyawan dari aktuaria Perpamsi yang baru di sesuaikan di tahun berikutnya:

p. PENDAPATAN AIR

Akun ini mencatat pendapatan air periode oi Januari s/d 31 Desember 2018 dan 2017:

Pendapatan Penjualan Air	2018	2017
Harga Air	9,673,202,165	8,489,755,480
Jasa Administrasi	787,113,000	695,766,000
Dana Meter	1,311,855,000	1,159,610,000
Air Tangki	47,174,715	40,525,478
Jumlah	11,819,344,880	10,394,656,958

Untuk pengakuan pendapatan dan piutang tahun buku 2018, PDAM Tirta Langkisau Kabupaten Pesisir Selatan mencatat berdasarkan Rekapitulasi Daftar Rekening Ditagih sebesar Rp. 11.948.103.100 namun setelah diminta rincian pendapatan dari masing-masing pelanggan serta database sytem yang digunakan, PDAM Tirta Langkisau Kabupaten Pesisir Selatan tidak dapat menyediakannya.

Rincian lebih lanjut atas pendapatan air disajikan dibawah ini :

Rincian pendapatan per unit kerja

	2018	2017
B. B. Belantai	35,903,750	39,175,000
Tarusan	50,597,850	24,775,000
Pasar Baru	921,852,100	685,015,350
Asam Kumbang	86,109,000	91,825,200
Lumpo	153,915,550	178,482,900
Painan	4,216,193,030	3,726,024,008
Pasar Kuok	546,392,200	380,448,650
Tuik	391,330,100	279,652,400
Surantih	1,831,624,050	1,480,318,950
Kambang	1,307,661,450	1,219,321,350
Balai Selasa	415,061,950	453,283,800
Air Haji	867,017,050	912,200,750
Indrapura	869,543,400	850,454,400
Tapar	126,143,400	73,679,200
Jumlah	11,819,344,880	10,394,656,958

q. PENDAPATAN NON AIR

Akun ini mencatat jasa layanan perusahaan yang mendukung usaha pokok perusahaan, terinci sebagai berikut :

	2018	2017
Pendapatan Non Air		
Pendapatan Denda	557,968,000	518,741,000
Pendapatan Sambungan Baru	756,952,500	815,045,500
Jumlah	1,314,920,500	1,333,786,500

r. BEBAN OPERASIONAL

Beban Usaha periode 01 Januari s/d 31 Desember 2018 dan 2017, adalah sebagai berikut :

	2018	2017
Beban Pegawai		
Biaya Pegawai-Sumber	521,618,823	353,636,134
Biaya Pegawai-Pengolahan	242,146,334	187,825,153
Biaya Pegawai-TransDis	2,293,501,107	1,766,867,829
Biaya Gaji & Honor-Adm Umum	4,468,611,044	3,431,474,463
Jumlah	7,525,877,308	5,739,803,579
Beban BBM	55,772,920	61,781,100
Jumlah	55,772,920	61,781,100
Beban Pemeliharaan		
Rupa-Rupa Biaya Operasi Sumber	70,240,900	64,480,000
Rupa-Rupa Biaya Operasi Transmisi & Distribusi	138,613,174	-
Pemeliharaan Pengumpulan & Reservoir	25,248,000	11,151,250
Pemeliharaan Danau & Sungai	8,276,685	7,178,000
Pemeliharaan Pipa Induk	7,691,000	15,420,400
Pemakaian Bahan / Perlengkapan	38,242,950	38,367,146
Biaya Pemakaian Pipa Persil	-	202,080,000
Pemeliharaan Pipa Transdist	51,141,360	137,767,076
Pemeliharaan Pipa Dinas	16,594,587	45,908,250
Pemeliharaan Pipa Dinas Lainnya	9,175,500	5,668,500
Biaya Pemeliharaan & Inventaris Kantor	6,298,100	15,296,276
Pemeliharaan Kendaraan	119,813,607	108,787,841
Jumlah	491,335,863	652,104,739
Beban Penyisihan Piutang	74,438,024	137,508,048

Beban Penyusutan Aset Tetap dan Amortisasi

Peny Instalasi Sumber	226,822,801	254,255,717
Peny Instalasi Pompa	19,486,485	24,358,106
Peny Instalasi Pengolahan	594,087,276	584,817,830
Peny Instalasi Transdist	2,712,985,175	2,266,032,465
Peny Instalasi Bangunan	84,638,171	72,100,859
Peny Peralatan & Perlengkapan	11,464,044	38,636,983
Peny Kendaraan	201,821,856	53,136,180
Peny Inventaris Kantor	99,834,776	65,110,209
Jumlah	3,951,140,584	3,358,448,349
Beban Operasional Lainnya		
Biaya Kantor	203,013,389	154,454,464
Biaya Urusan Hubungan Langgan	239,966,866	240,321,292
Biaya Jasa Profesional	112,250,000	87,897,800
Bunga Pinjaman Pada BPD	161,057,461	148,070,396
Pajak Air	50,721,000	41,736,000
Biaya Langganan Media Cetak	24,206,900	6,710,325
Biaya Perjalanan Dinas	259,873,417	139,930,509
Biaya Sewa	55,660,688	80,430,000
Biaya Bantuan dan Sumbangan	123,075,000	-
Biaya Rupa-Rupa Pengolahan Air	25,725,000	14,400,000
Biaya Rupa-Rupa Pegawai	157,317,238	365,025,200
Rupa-Rupa Biaya Umum Lainnya	376,295,593	111,618,002
Jumlah	1,789,162,552	1,390,593,988
Jumlah Seluruhnya	13,887,727,252	11,340,239,803

s. PENDAPATAN LAIN-LAIN

Akun ini mencatat pendapatan lain-lain periode 01 Januari s/d 31 Desember 2018 dan 2017

Pendapatan lain-lain	2018	2017
Jumlah	158,833,825	82,908,461
	158,833,825	82,908,461

t. KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL NERACA

Tidak terdapat kejadian penting setelah tanggal neraca.

w. TANGGAL PENYELESAIAN LAPORAN

Dewan Direksi dan Badan Pengawas bertanggung jawab atas penyajian dan pengungkapan laporan keuangan ini yang diselesaikan pada tanggal 29 Oktober 2019.